

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang tata kelola BUMG Merpati Putih Di Gampong Cot Gapu Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen dimana tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis tata kelola BUMG di Gampong Cot Gapu Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen dilihat pada aspek Keterbukaan Informasi, Kepengurusan BUMG dan Pertanggungjawaban BUMG serta mengidentifikasi dan menganalisis hambatan dalam tata kelola BUMG di Gampong Cot Gapu Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen pada aspek Sumber Daya Manusia, Kepercayaan Masyarakat dan Kemitraan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan tata kelola BUMG dapat dilihat dari keterbukaan informasi memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan masyarakat. Namun, ditemukan bahwa proses penyampaian informasi kepada masyarakat kurang teratur. Penyampaian Informasi BUMG hanya disampaikan langsung kepada masyarakat saat ada kegiatan seperti musyawarah dan rapat desa. Kepengurusan BUMG menunjukkan kejelasan dalam susunan pengurus sesuai dengan AD/ART, tapi rincian tugas masih disampaikan secara lisan. Kinerja belum optimal karena beberapa pengurus melakukan *double job*. Keterbukaan informasi ditunjukkan melalui ketersediaan informasi yang adil dan inklusi dalam memberikan pendapat serta saran kepada semua elemen masyarakat. Meskipun, ada usaha khusus untuk menjaga kondisi sosial agar tidak muncul kecemburuan sosial, pihak pengurus BUMG memberikan ruang bagi pendapat dan saran dari Masyarakat. Bentuk pertanggung jawaban sosial terhadap masyarakat dan lingkungan dengan memberikan dana untuk kegiatan sosial, agama, dan bantuan kepada masyarakat miskin. Namun, saat ini kontribusinya berkurang karena kurang aktif, tetapi masih terlibat dalam kegiatan sosial dan memberikan bantuan se bisa mungkin di Gampong Cot Gapu.

Kata Kunci: *Managemen Publik, Tatakelola, BUMG/BUMdes,*

ABSTRACT

This research examines the governance of BUMG Merpati Putih in Gampong Cot Gapu, Kota Juang District, Bireuen Regency, where the aim of this research is to describe and analyze the governance of BUMG in Gampong Cot Gapu, Kota Juang District, Bireuen Regency, seen from the aspects of Information Openness, BUMG Management and BUMG Accountability. as well as identifying and analyzing obstacles in BUMG governance in Gampong Cot Gapu, Kota Juang District, Bireuen Regency in the aspects of Human Resources, Community Trust and Partnership on How Merpati Putih BUMG Governance is seen from Information Openness, BUMG Management, Equal Information and Social Responsibility. The research method used in this research is a qualitative method. The results of this research show that BUMG governance can be seen from the openness of information which has an important role in building public trust. However, it was found that the process of conveying information to the public was less organized. BUMG information is only conveyed directly to the community during activities such as deliberations and village meetings. BUMG management shows clarity in the composition of the management in accordance with AD/ART, but details of tasks are still conveyed verbally. Performance is not optimal because some administrators do double jobs. Equality of information is demonstrated through the availability of fair information and inclusion in providing opinions and suggestions to all elements of society. Even though there are special efforts to maintain social conditions so that social jealousy does not arise, the BUMG management provides space for opinions and suggestions from the community. Form social responsibility towards society and the environment by providing funds for social, religious activities and assistance to poor communities. However, currently his contribution has decreased because he is less active, but he is still involved in social activities and providing assistance wherever possible in Gampong Cot Gapu.

Keywords: *Public Management, Governance, BUMG/BUMdes,*